

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2018**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh:

ENDAH RATNA PUSPITASARI

311730032

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2020

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2015-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

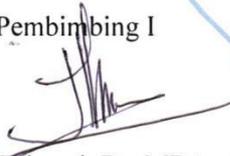
ENDAH RATNA PUSPITASARI

No Induk Mahasiswa: 3117 30032

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Theresia Trisanti, Dr, MBA, Ak, CA

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs, M.Si., Ak

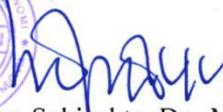
Pembimbing II



Ika Puspita Kristianti, SE, M.Acc, Ak.

Yogyakarta, 19 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan
Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada
Tahun 2015-2018**

Endah Ratna Puspitasari

3117 30032

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada tahun 2015-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *puspositive sampling* dan diperoleh sebanyak 93 perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel pengamatan periode 2015-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern* namun penelitian ini tidak menemukan pengaruh *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: penerimaan opini audit *going concern*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the influence of profitability, liquidity, size of company, and financial distress to the acceptance of going concern audit opinion in manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange periode 2015-2018.

Population in this study are all of the manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange and continuously published financial statements in the year 2015-2018. The sample collection has been done by using purposive sampling method, and there are 93 manufacturing companies which has been selected as sample and the observation is during the 2015-2018. Types of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The method of analysis used is logistic regression analysis.

The result of this research indicates that profitability, liquidity, and size of company has a negative influence to the acceptance of going concern audit opinion but this research could not find an influence of financial distress to the acceptance of going concern audit opinion.

Keywords: the acceptance of going concern audit opinion, profitability, liquidity, size of company, and financial distress.

PENDAHULUAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perusahaan dalam mendirikan usahanya bermaksud memperoleh laba agar dapat mempertahankan kontinuitas hidup usahanya. Kontinuitas hidup entitas berkaitan dengan kecakapan manajemen dalam mengatur perusahaan. *Going concern* ialah kontinuitas hidup suatu badan yang dipakai untuk perkiraan pada pelaporan keuangan sejauh tidak terbukti terdapat informasi yang mengungkapkan hal yang bertentangan dengan perkiraan kontinuitas hidup usahanya (SPAP-PSA 30 SA Seksi 341, 2001). *Going concern* mengharapkan perusahaan tidak dilikuidasi dalam masa mendatang. Laporan keuangan menyampaikan perkiraan sementara akan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan mempersiapkan laporan keuangan bersumber pada asumsi kontinuitas usaha kecuali manajemen mempunyai rencana untuk membubarkan usaha atau mengakhiri perdagangan, atau tidak memiliki opsi lain yang efisien (Standar Akuntansi Keuangan, 2015). Teori yang bersinggungan terhadap kajian ini ialah teori keagenan. Jensen dan Meckling (1976) mengartikan teori keagenan sebagai ikatan aktivitas pihak yang menyerahkan kekuasaan (prinsipal) dengan pihak yang mendapat kekuasaan (agen). Kehadiran pihak lain dapat mengurangi permasalahan keagenan yaitu auditor independen. Auditor independen ialah akuntan publik yang menyediakan jasa untuk mengamati laporan keuangan supaya terhindar dari salah saji (Mulyadi, 2013). Opini *going concern* dapat memicu risiko terhadap perusahaan. Hal itu membuat berkurangnya penghasilan perusahaan dan hilangnya kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan sehingga menghambat kinerja perusahaan. Para ahli ekonomi telah menyelenggarakan penelitian berkenaan penyebab-penyebab yang mempengaruhi pengakuan opini *going concern*. Beberapa elemen yang dapat mempengaruhi pengakuan opini *going concern* ialah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress*.

Berlandaskan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap opini audit *going concern* dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018 sebagai sampel.

TINJAUAN TEORI

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Agensi

Teori yang menjadi dasar penelitian teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan ialah rancangan perikatan yang cocok untuk menyesuaikan keperluan prinsipal dan agen ketika berlangsung perselisihan kepentingan (Jensen dan Meckling, 1976). Dasar pokok teori agensi memperlihatkan kaitan aktivitas antara pihak yang menyerahkan kekuasaan (prinsipal) dengan pihak yang mendapat kekuasaan (agensi). Teori keagenan bertujuan memecahkan dua perkara yang mungkin terjadi dalam kaitan keagenan (Eisenhardt, 1989 dalam Sarwoko 2010). Aljana dan Purwanto (2017) menyatakan bahwa auditor adalah pihak yang mampu dalam memperantarai hubungan antara prinsipal dan agen dalam menjalankan keuangan perusahaan. Auditor merupakan pihak ketiga yang independen dan bekerja menyampaikan opini tentang kewajaran atas laporan keuangan perusahaan serta meninjau kontinuitas hidup perusahaan. \

Opini Audit

Mulyadi (2014) mendeskripsikan opini audit sebagai gagasan yang diserahkan auditor perihal kewajaran laporan keuangan. Opini audit biasanya termuat di paragraf pendapat laporan audit. Ada lima macam gagasan auditor (SPAP, 2011) yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar dengan bahasa penjelas yang ditambahkan, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak menyerahkan gagasan.

Going Concern

Going concern ialah kontinuitas hidup badan usaha. Setyarno dkk (2006) berpendapat badan bisnis yang dikatakan *going concern* apabila badan tersebut mampu untuk menjaga kontinuitas usahanya pada waktu lama dan tidak mengalami pembubaran pada waktu dekat. *Going concern* digunakan untuk dugaan pada pelaporan keuangan selama tidak benar terdapat informasi yang bertentangan. Suatu perusahaan apabila menemui masalah *going concern*, auditor diwajibkan menyerahkan opininya melalui opini *going concern*.

Opini Audit *Going Concern*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Opini *going concern* ialah pendapat diberikan auditor jika ada kecurigaan auditor perihal kesanggupan perusahaan untuk menjaga kontinuitas hidupnya (IAPI I. A., 2011). Beberapa insiden yang mengakibatkan kecurigaan terhadap kesanggupan perusahaan dalam menjaga kontinuitas hidupnya yang sudah tertera pada SA Seksi 341 yaitu trend negatif, informasi lain perihal peluang kerumitan keuangan, masalah internal, masalah eksternal

Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk menaksir efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2011). Profitabilitas dapat diproksikan lewat ROA. Perusahaan yang *profitable* ialah perusahaan yang dapat memperoleh laba. Profitabilitas yang besar mengindikasikan prestasi perusahaan dalam mendapatkan laba semakin baik. Hal tersebut tidak memicu kesangsian auditor mengenai efektivitas perusahaan dalam meneruskan usahanya dan menurunkan penerimaan opini *going concern*.

Likuiditas

Rasio likuiditas untuk memproksikan seberapa likuidnya suatu perusahaan (Kasmir, 2016). Rasio likuiditas ini dengan kata lain rasio untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban keuangan yang harus lekas dipenuhi. Likuiditas yang kecil maka perusahaan dikatakan kurang likuid dan menimbulkan kredit macet. Perusahaan yang mempunyai risiko kredit macet dapat memicu auditor menyatakan opini *going concern*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah kecil besarnya perusahaan ditinjau dari besarnya nilai penjualan, nilai total aktiva, atau nilai ekuitas (Riyanto, 2010). Perusahaan besar diakui pula mempunyai kecakapan yang lebih bagus saat menjalankan perusahaan dan menerbitkan laporan keuangan bermutu (Juanidi dan Hartono, 2010). Auditor tidak menyerahkan opini *going concern* untuk perusahaan berukuran besar sebab dianggap mampu menuntaskan kerumitan keuangan yang dihadapi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Financial Distress

Financial distress ialah fase kemerosotan situasi keuangan sebelum timbulnya pailit ataupun pembubaran (Plat dan Plat, 2002). *Financial distress* terjadi saat perusahaan mempunyai aset tidak likuid, biaya tetap yang tinggi, atau pendapatan yang rentan terhadap kemerosotan ekonomi. *Financial distress* dapat mengakibatkan perusahaan putus kontrak dan mengaitkan reorganisasi keuangan antara perusahaan, kreditur, dan investor ekuitas. Perusahaan saat menjalani kerumitan keuangan, kegagalan bisnis sampai terancam pailit maka perusahaan itu dipercayai mendapat masalah. Perusahaan yang menghadapi *financial distress* berpotensi menerima opini *going concern* karena perusahaan mengisyaratkan kontinuitas hidup disangsikan dan terancam pailit.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti melakukan kajian ini memakai perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015 sampai 2018 memakai data sekunder yang berbentuk laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dan diperoleh melalui situs BEI dan laman dari setiap perusahaan yang dijadikan sampel. Kajian ini dilaksanakan dengan rentang waktu antara bulan Oktober 2019 sampai dengan Januari 2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi wilayah umum berupa obyek atau subyek yang memiliki mutu dan keunikan yang dikukuhkan oleh peneliti guna dipahami dan disimpulkan (Sugiyono, 2011). Populasi kajian ini semua perusahaan manufaktur di BEI selama tahun 2015 sampai tahun 2018. Periode pengamatan dipilih tahun 2015 hingga tahun 2018 karena data terbaru yang dapat diperoleh sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih mendekati kondisi saat ini.

Sugiyono (2011) sampel ialah elemen dari keunikan dan total yang dipunyai oleh populasi. Tipe pemilihan sampel secara tidak acak pada penelitian dengan cara pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*). *Purposive sampling* prosedur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemungutan sampel dari populasi berlandaskan suatu standar tertentu (Hartono, 2013). Kriteria-kriteria pemungutan sampel pada penelitian:

1. Perusahaan manufaktur di BEI dan tidak pernah *delisting* mulai tanggal 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2018.
2. Perusahaan tersebut aktif memunculkan dan mengedarkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2015 hingga tahun 2018.
3. Perusahaan manufaktur konsisten memakai mata uang rupiah pada laporan keuangan setiap tahunnya.
4. Perusahaan manufaktur mengungkapkan laporan auditor independen di dalam laporan keuangan.
5. Perusahaan manufaktur memiliki informasi lengkap dengan variabel penelitian diperlukan.

Jenis dan Sumber Data

Kajian ini memakai data sekunder. Data sekunder asal data tidak langsung menyerahkan data untuk pemungutan data, seperti melalui lewat dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2015). Peneliti mendapat data penelitian ini dari laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015 hingga tahun 2018 melalui penelusuran dari laman website BEI ialah www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian memakai prosedur pemungutan data dokumentasi. Metode tersebut mengumpulkan laporan tahunan yang diedarkan oleh perusahaan sampel selama tahun 2015 hingga tahun 2018 melalui situs resmi BEI serta menelusuri dan mencatat data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Variabel Dependen

Varabel dependen ialah variabel dampak sebab bebas (Sugiyono, 2011). Variabel dependen pada kajian ini opini *going concern*. Pengukuran variabel ini menggunakan *dummy/binary variable* yang menarik nilai 1 dan 0. Nilai 1 menggambarkan perusahaan manufaktur yang mendapat opini *going concern*, sedangkan nilai 0 menggambarkan perusahaan manufaktur yang tidak mendapat opini *going concern*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono (2011)). Pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress*.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk memproksikan efektivitas perusahaan memakai semua aktiva yang dipunyai untuk mendapat laba dengan memakai yang dipunyai perusahaan, misal penjualan, modal, aktiva perusahaan (Sudana, 2011). Profitabilitas kajian ini diproksi menggunakan ROA.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas guna memproksi efektivitas perusahaan dalam menutup kewajiban jangka pendeknya (Arief dan Edi, 2016). Tingginya rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutup kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini mengukur likuiditas memakai *current ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Riyanto (2008), ukuran perusahaan ialah kecil besarnya perusahaan diketahui dari besarnya nilai ekuitas, nilai aktiva, atau nilai penjualan. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Ukuran perusahaan kajian ini diukur berlandaskan jumlah aset yang dipunyai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIZE = Log Natural Total Aset

Financial Distress

Financial distress ialah keadaan keuangan perusahaan sedang tidak sehat. Situasi semacam ini bermula dari ketidakcakapan perusahaan menjalankan perusahaannya sehingga menyebabkan kerugian yang lumayan berakibat terhadap kegiatan perusahaan yang berisiko pada aliran kas operasi lebih kecil daripada laba operasionalnya (Hapsari, 2012). Kajian ini memakai rumus model Altman *Z score* terakhir (1993) yang telah dimodifikasi oleh Altman pada tahun 1995 sehingga dapat diterapkan kepada semua jenis perusahaan. Berikut persamaan *Z score* modifikasi oleh Altman:

$$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$$

Keterangan:

Z = Indeks *financial distress*

X1 = Modal kerja/Total aset

X2 = Laba ditahan/Total Aset

X3 = Laba sebelum bunga dan pajak/Total aset

X4 = Nilai pasar ekuitas /Nilai buku total utang

Klasifikasi sehat dan bangkrut menurut Altman (2000) sebagai berikut:

- Nilai $Z < 1,1$ menunjukkan perusahaan yang mengalami problem keuangan dan terancam pailit.
- Nilai $1,1 < Z < 2,6$ menunjukkan bahwa perusahaan masuk kategori area abu-abu karena mengalami masalah keuangan dan perlu segera diatasi.
- Nilai $Z > 2,6$ menunjukkan perusahaan keadaan sehat dan memiliki kondisi keuangan yang baik.

ANALISIS PEMBAHASAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi kajian ini ialah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015 sampai 2018. Penelitian ini memakai sampel dipilih berlandaskan metode *purposive sampling*. Berlandaskan ukuran pemungutan sampel ditetapkan sebelumnya maka diperoleh sampel sebanyak 93 perusahaan. Pemungutan sampel digambarkan tabel di bawah ini:

Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan tidak pernah <i>delisting</i>	136
2.	Perusahaan tersebut aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2015 hingga tahun 2018.	134
3.	Perusahaan manufaktur konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan setiap tahunnya.	105
4.	Perusahaan manufaktur yang mengungkapkan laporan auditor independen di dalam laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian.	103
5.	Perusahaan manufaktur yang memiliki informasi yang lengkap terkait dengan variabel-variabel penelitian yang dibutuhkan selama periode penelitian.	93
Jumlah Sampel		93
Tahun Pengamatan		4
Jumlah Sampel Keseluruhan		372
Sampel dengan <i>outlier</i>		(73)
Jumlah Sampel pada Periode Penelitian		299

Analisis Deskriptif

Hasil pengesanan statistik deskriptif terhadap variabel penelitian (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress*) memakai SPSS 15 dipaparkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada tabel 4.2 sebesar 1905,098 dipunyai oleh PT Semen Baturaja Tbk pada tahun 2018. Tabel 4.2 menampilkan nilai rata-rata sejumlah 23,62046 dan standar deviasi sebesar 154,340635.

Analisis Regresi Logistik

Analisis pada kajian ini memakai analisis regresi logistik. Regresi logistik tidak menggunakan asumsi normalitas akan variabel independen yang dipakai pada model, variabel penjelasnya tidak punya distribusi normal, linear atau punya varian yang cocok pada tiap kelompok. Pengujian menggunakan beberapa asumsi uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model, dan uji koefisien determinasi.

Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	7,170	8	0,518

Sumber: Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 15

Tabel di atas menampilkan nilai probabilitas signifikan sejumlah 0,518. Nilai tersebut melebihi 0,05 sehingga disimpulkan hipotesis nol kajian ini terdukung atau model penelitian bisa diterima sebab cocok dengan data observasinya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Overall Model Fit

-2LL awal (<i>Block Number = 0</i>)	381,096
-2LL akhir (<i>Block Number = 1</i>)	238,259

Sumber: Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 15

Nilai -2LL awal sejumlah 381,096 dan nilai -2LL akhir terjadi penurunan menjadi 238,259. Penurunan nilai -2LL menggambarkan model kajian ini *fit* dengan data.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Regresi Logistik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1(a)	PR	-8,470	3,136	7,292	1	0,007
	LK	-1,032	0,221	21,718	1	0,000
	UP	-2,764	0,542	25,971	1	0,000
	FD	0,018	0,041	0,187	1	0,665
	Constant	34,672	6,685	26,901	1	0,000

a Variable(s) entered on step 1: PR, LK, UP, FD.

Sumber: Pengolahan data sekunder menggunakan SPSS versi 15

Tabel hasil uji regresi logistik memperoleh persamaan regresi yaitu:

$$\ln \frac{GC}{1-GC} = 34,672 - 8,470PR - 1,032LK - 2,764UP + 0,018FD + e$$

Analisis regresi logistik memakai opini *going concern* sebagai variabel dependen, dan rasio profitabilitas (PR), rasio likuiditas (LK), ukuran perusahaan (UP), dan *financial distress* (FD) sebagai variabel independen. Uji hipotesis dengan melihat tabel pada kolom B yaitu koefisien regresi yang menampilkan arah variabel dan kolom Sig. menampilkan tingkat signifikansi. Penelitian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Hipotesis pertama menampilkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Nilai profitabilitas memiliki koefisien regresi bertanda negatif sejumlah -8,470 artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin kecil peluang perusahaan mendapat opini *going concern*. Tingkat signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hal itu menggambarkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* maka H₁ diterima.

Hipotesis kedua menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Nilai likuiditas memiliki koefisien regresi bertanda negatif sejumlah -1,032 artinya semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin kecil peluang mendapat opini *going concern*. Tingkat signifikansi variabel likuiditas sejumlah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal itu menggambarkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* maka H₂ diterima.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis ketiga mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Nilai ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda negatif sejumlah -1,032 artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin kecil peluang mendapat opini *going concern*. Tingkat signifikansi ukuran perusahaan sejumlah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal itu menggambarkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* maka H₃ diterima.

Hipotesis keempat menampilkan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Nilai *financial distress* memiliki koefisien regresi bertanda positif sejumlah 0,018 artinya semakin tinggi *financial distress* maka semakin besar peluang mendapat opini *going concern*. Tingkat signifikansi *financial distress* sejumlah 0,665 lebih besar dari 0,05. Hal ini menggambarkan *financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern* maka H₄ ditolak.

Ringkasan Hipotesis

Hipotesis	Prediksi	Sig.	Hasil
H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	B1 negatif	0,007	Diterima
H2: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	B2 negatif	0,000	Diterima
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	B3 negatif	0,000	Diterima
H4: <i>Financial distress</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i>	B4 positif	0,665	Ditolak

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Profitabilitas ialah hasil bersih dari bentuk keputusan dan kebijakan (Susanto dan Nur, 2012). Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan ROA. Profitabilitas yang besar mengisyaratkan prestasi perusahaan memperoleh laba semakin baik. Hasil pengujian pada kajian ini menunjukkan hipotesis pertama diterima yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Pernyataan terbukti dengan signifikansi (sig) profitabilitas sejumlah 0,007 kurang dari 0,005 (α) dan koefisien bernilai negatif sejumlah -8,470. Berlandaskan hasil pengujian disimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* dengan koefisien regresi negatif artinya perusahaan dengan profitabilitas yang semakin besar maka semakin rendah peluang mendapat opini *going concern*. Hasil kajian ini sesuai kajian Indriastuti (2016) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh negatif dan terhadap penerimaan opini *going concern*.

Pengaruh Likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Likuiditas ialah rasio guna memproksi efektivitas perusahaan menutup kewajiban jangka pendeknya (Sugiono dan Edi, 2016). Hasil pengujian pada kajian ini menunjukkan hipotesis kedua diterima yaitu likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Hal itu terbukti dari hasil pengujian memperlihatkan signifikansi likuiditas sejumlah 0,000 kurang dari 0,05 (α) dan koefisien bernilai negatif sejumlah -1,032. Berlandaskan hasil pengujian di atas maka likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* dengan koefisien regresi negatif artinya perusahaan dengan rasio likuiditas semakin besar maka semakin rendah peluang mendapat opini *going concern*. Hasil kajian ini sesuai kajian Kuebani, Heryati, dan Rismansyah (2019) mengemukakan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap opini *going concern*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Ukuran perusahaan adalah proporsi mengelompokkan kecil besarnya perusahaan dengan berbagai cara, seperti: nilai pasar saham, total aktiva, jumlah karyawan, dan sebagainya (Najmudin, 2011). Hasil pengujian menunjukkan hipotesis ketiga diterima yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*. Pernyataan terbukti signifikansi (sig) variabel ukuran perusahaan sejumlah 0,000 kurang dari 0,05 (α) dengan koefisien regresi bernilai negatif sejumlah -2,764. Hasil itu memberikan kesimpulan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* dengan koefisien regresi negatif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

artinya perusahaan ukuran yang besar maka semakin rendah mendapat opini *going concern*. Hasil pengujian ini sesuai kajian Andyny (2017) mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini *going concern*.

Pengaruh *Financial Distress* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*

Ross, et al. (2013) menyatakan *financial distress* (gangguan pada keuangan perusahaan) merupakan kondisi ketika arus kas operasi tidak mengcover kewajiban lancar. Hasil pengujian menunjukkan hipotesis keempat ditolak yaitu *financial distress* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*. Hal itu terbukti signifikansi (sig) likuiditas sejumlah 0,665 kurang dari 0,05 (α) dan koefisien bernilai positif sejumlah 0,018. Berlandaskan hasil pengujian di atas disimpulkan *financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*. Hasil pengujian selaras kajian Listantri dan Mudjiyanti (2016) mengungkapkan *financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*. Hal ini terjadi sebab auditor terlalu lama mendapat penugasan yang bisa menurunkan independensinya (misalnya tidak ada pertukaran auditor atau mengaudit lebih dari 10 tahun) atau auditor ragu-ragu menyerahkan opini *going concern* sebab bisa menambah buruk kondisi perusahaan sebab investor bisa mengambil dananya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kajian ini memakai 93 perusahaan untuk sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2015-2018. Hasil pengujian menggunakan regresi logistik tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap penerimaan opini *going concern*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan signifikansi 5%. Berlandaskan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 15 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Empat variabel independen kajian ini mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 52,7% atau sejumlah 47,3% variabel lain di luar model penelitian mempengaruhi variabel dependen.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*.
3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern*.
5. *Financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern*.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan selama penelitian dilakukan. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian hanya memakai tiga variabel independen keuangan (profitabilitas, likuiditas, dan *financial distress*) dan memakai satu variabel independen non keuangan (ukuran perusahaan) sedangkan masih ada indikasi-indikasi lain yang bisa mempengaruhi perolehan opini *going concern*.
2. Sampel terbatas pada perusahaan manufaktur di BEI yang tidak bisa mencakup semua hasil temuan untuk semua perusahaan publik.

Saran

Berlandaskan hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan menyerahkan saran supaya kajian selanjutnya mendapat hasil lebih baik. Saran-saran tersebut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menguji variabel-variabel selain profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress* sehingga bisa mengidentifikasi pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* secara signifikan, misalnya trend penjualan atau perputaran persediaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian selanjutnya apabila memakai independen yang sama (profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *financial distress*) dapat menggunakan proksi yang berbeda.
3. Penelitian mengambil sampel dari industri yang berbeda, misalnya perusahaan jasa atau perusahaan pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1-15.
- Altman, E. I. (2000). Predicting Financial Distress Of Companies: Revisiting The Z-Score And Zeta Models. *Journal of Banking & Finance*.
- Andyny, R. D. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2014-2015. *Simki-Economic*, 2(2).
- Ariesetiawan, A., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *e-Proceeding of Management*, 2(1), 402.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, I. D. A. N. S., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh *Financial Distress* dan Debt Default pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22.
- Eisenhard, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Fadrul, & Wijaya, Y. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *BILANCIA*, 2(3).
- Fauziyah. (2015). Pengaruh Financial Distress terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Cendekia Akuntansi*, 3(3).
- Foroghi, D., & Shahshahani, A. M. (2012). Audit Firm Size and Going-Concern Reporting Accuracy. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(9).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(2), 101-109.
- Hartono, J. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (5 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (1998). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (9 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. PSA No. 30 SA Seksi 341 Pertimbangan Auditor atas Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 1 Laporan Keuangan—edisi revisi 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriastuti, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Fokus Ekonomi*, 11(2), 37-50.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2009). International Standard on Auditing (ISA) 570, *Going Concern*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Junaidi, & Hartono, J. (2010). Faktor Non Keuangan pada Opini Audit *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (1 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Komalasari, A. (2004). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor dan Proxi *Going Concern* terhadap Opini Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 1-15.
- Kristiana, I. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI*, 1(1).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kuebani, A., Heryati, & Rismansyah. (2019). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas melalui Variabel Intervening Kualitas Audit terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 7(1).
- Laksmiati, E. D., & Atiningsih, S. (2018). Pengaruh *Auditor Switching*, Reputasi KAP dan *Financial Distres* terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Fokus Ekonomi*, 13(1), 45-61.
- Listantri, F., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, 16(1).
- Machfoedz, M. u. (1994). Financial Ratio Analysis and the Prediction of Earning Changes in Indonesia. *KELOLA*, 3(7).
- Maradina, J. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Opini *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1).
- Nugroho, L., Nurrohmah, S., & Anasta, L. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern*. *SIKAP*, 2(2), 96-111.
- Mulyadi. (2013). *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Pasaribu, A. M. (2015). Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 6(2), 80-92.
- Plat, H., & Plat, M.B. 2002. Predicting Financial Distress. *Journal of Financial Service Professionals*, 56: 12-15.
- Rahim, S. (2016). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Kualitas Audit dan *Opinion Shopping* terhadap Penerimaan Opini *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2).
- Rahman, A., & Siregar, B. (2012). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal dan Prosiding SNA - Simposium Nasional Akuntansi*, 15.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rakatenda, G. N., & Putra, I. W. (2016). Opini Audit *Going Concern* dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1347-1375.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: GPFE.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., & Jordan, B.D. (2013). *Modern Financial Management* (8ed). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Setiyanti, S. W. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Mengenai *Going Concern*. *JURNAL STIE SEMARANG*, 2(3).
- Setyarno, E. B., Januarti, I., & Faisal. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2), 129-140.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Untung, E., & Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistya, A. F., & Sukartha, P. D. Y. (2013). Pengaruh *Prior Opini*, Pertumbuhan dan Mekanisme *Corporate Governance* pada Pemberian Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2).
- Sussanto, H., & Aquariza, N. M. (2012). Analisis Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kualitas Auditor, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *UG Jurnal*, 6(12).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tarihoran, D. S. H., & Budiono, E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *e-Proceeding of Management*, 3(1).

Trisanti, T. (2019). Discretionary Accounting Choice and Management Opportunistic Behavior to Manage Income. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 21(21), 21-29.

Yuliyani, N. M. A., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh *Financial Distress*, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas pada Opini Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1490-1520.

www.idx.co.id diakses pada 28 Oktober 2018

